

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan merupakan suatu unit badan usaha yang melakukan kegiatan produksi guna menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Unsur-unsur yang terdapat dalam suatu perusahaan antara lain meliputi adanya badan usaha, bersifat tetap dan berorientasi mengejar keuntungan. Perusahaan dapat dibedakan jenisnya berdasarkan status kepemilikan, lapangan kerja, dan bentuk hukumnya. Salah satu sektor perusahaan di Indonesia yang memegang peran penting dalam pertumbuhan pembangunan adalah sektor konstruksi. Perusahaan sektor konstruksi merupakan salah satu sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan konstruksi adalah sebuah badan usaha yang bergerak di bidang Pembangunan infrastruktur, sarana, dan prasarana fisik untuk kepentingan masyarakat sesuai dengan rencana, peraturan, serta hukum yang berlaku.

Badan pusat statistik (BPS) menyatakan, salah satu sektor yang menjadi sumber utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor konstruksi. Pada tahun 2023, sektor konstruksi berkembang dan menyumbang pertumbuhan ekonomi sebesar 10,49% dengan PDB sebesar 9,43%. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi menyebabkan persaingan yang ketat dan akan mempengaruhi semua bidang perusahaan konstruksi. Ketangguhan dan kesuksesan perusahaan hanya bisa dicapai dengan pengelolaan manajemen keuangan yang baik sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Salah satu cara untuk melihat baik atau buruk kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat Tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

Fadilah, *et al* (2022), menyatakan Rasio Profitabilitas merupakan alat ukur kinerja manajemen untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Karena profitabilitas merupakan salah satu indikator yang paling penting untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan, bahwa perusahaan lebih efisien dalam menjalankan bisnis, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang kuat. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset dan modal ekuitas. Rumus Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets Ratio* (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian aset dengan cara membandingkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan total aset yang dimiliki dan *Return on Investment* (ROI) merupakan Rasio keuntungan yang diperoleh dari investasi dibandingkan dengan biaya itu sendiri dan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas investasi atau proyek bisnis.

Profitabilitas keuangan dijelaskan dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan seluruh pihak yang dipengaruhi berbagai faktor penting dalam membuat keputusan ekonomi menjadi faktor profitabilitas yaitu perputaran kas. Jumady, *et al* (2021) menyatakan semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan

penjualan.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan. Eksandy & Dewi (2018) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam piutang ini berputar dalam satu periode rasio perputaran yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Sedangkan perputaran persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun (Kurniawan & Indra, 2021).

Sudah banyak penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran Piutang terhadap profitabilitas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Islamiah & Yudiantoro (2022), yang menyatakan bahwa variabel perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Eksandy & Dewi (2018), menyatakan variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi variabel perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Widiyawati, *et al* (2022), menyatakan variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian terdahulu yang lebih banyak mengacu kepada perusahaan manufaktur khususnya perusahaan pengolahan makanan.

Dengan menggunakan sektor perusahaan konstruksi menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul:

**“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi ?
2. Bagaimana perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi ?
3. Bagaimana perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi
2. Menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi
3. Menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian di bidang konstruksi dengan menggunakan variabel perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang memang sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun dengan penggunaan sample berupa perusahaan konstruksi menjadi pembaruan bagi perkembangan ilmu akuntansi, dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan akademisi, khususnya dibidang akuntansi keuangan. Serta dapat dijadikan sebagai referensi dan

perbandingan bagi peneliti selanjutnya ketika ingin melakukan penelitian pada topik yang sama dengan penelitian ini. Ditambah dengan perbedaan timeline penelitian yang juga dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini dapat memberikan hasil dan penjelasan terhadap fenomena baru yang dapat menambah beberapa referensi terkait topik tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang berharga bagi manajemen perusahaan. Informasi yang diperoleh dapat membantu pihak manajemen dalam merancang dan menerapkan strategi perusahaan yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi internal dan eksternal perusahaan saat ini. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, baik dari sisi sumber daya, kemampuan adaptasi, maupun lingkungan bisnis yang dihadapi, dapat menjadi pertimbangan penting bagi manajemen dalam merumuskan strategi perusahaan yang sesuai.

Selain itu, penelitian ini juga dapat mengidentifikasi potensi-potensi pengembangan usaha yang belum tergali secara optimal. Informasi ini dapat menjadi dasar bagi manajemen untuk menentukan arah dan fokus pengembangan bisnis di masa depan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang tepat guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

#### b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi pada perusahaan. Informasi yang disajikan dapat menjadi dasar yang lebih komprehensif bagi investor untuk mengevaluasi prospek dan potensi pengembangan perusahaan di masa mendatang.

Analisis kondisi internal perusahaan, seperti kekuatan, kelemahan, sumber daya, dan kapabilitas manajemen, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan bisnisnya. Sementara itu, identifikasi terhadap faktor-faktor eksternal, seperti tren industri, dinamika persaingan, dan peluang pasar, dapat membantu investor memperkirakan risiko dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Informasi yang komprehensif ini dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengevaluasi kelayakan dan daya tarik investasi pada perusahaan tersebut. Dengan memahami kondisi perusahaan secara mendalam, investor dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan terukur dalam mengalokasikan modal mereka.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi investor untuk melakukan analisis dan pemantauan yang lebih efektif terhadap kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih informad dan selaras dengan tujuan investasi mereka.

#### c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Hasil analisis dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan di industri tertentu. Informasi ini dapat menjadi indikator bagi pemerintah untuk memahami permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh sektor bisnis. Dengan memahami situasi dan dinamika yang terjadi di level perusahaan, pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih responsif dan selaras dengan kebutuhan nyata di lapangan. Misalnya, pemerintah dapat memberikan insentif, kemudahan regulasi, atau dukungan infrastruktur yang lebih tepat guna mendorong pertumbuhan dan daya saing perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat mengidentifikasi peluang dan potensi pengembangan sektor usaha tertentu. Informasi ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam merumuskan program-program pembinaan, pendampingan, atau fasilitasi yang dapat membantu perusahaan-perusahaan meningkatkan kapabilitas dan memperluas jangkauan bisnisnya. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing perusahaan di Indonesia.